

## PEMAHAMAN MAHASISWA BAHASA MANDARIN ANGKATAN 2016 TERHADAP PELAFALAN KARAKTER HANZI YANG MEMILIKI LEBIH DARI SATU BUNYI

### 中文系 2016 届学生对汉语教程中出现的多音字的理解中

Elisabeth Meliantha Christallia Santoso

Program Studi Bahasa Mandarin Universitas Kristen Petra,  
Siwalankerto 121-131, Surabaya 60236  
E-mail: [meliantha23@gmail.com](mailto:meliantha23@gmail.com)

#### ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Pemahaman Mahasiswa Program Studi Bahasa Mandarin angkatan 2016 terhadap Pelafalan Karakter Hanzi yang memiliki lebih dari satu bunyi. Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap pelafalan karakter *Hanzi* sama yang memiliki lebih dari satu bunyi pada mahasiswa Bahasa Mandarin angkatan 2016.

Mengetahui penyebab yang menyebabkan mahasiswa Program Studi Bahasa Mandarin angkatan 2016 dalam melakukan kesalahan dalam pelafalan. Data diperoleh menggunakan tes, kuesioner, dan wawancara kemudian dianalisis dengan menggunakan teori Karakter *Hanzi* sama yang memiliki lebih dari satu bunyi. Melalui wawancara dapat diketahui penyebab kesalahan berada pada kesalahan interlingual dimana siswa tidak memperhatikan batasan objek sehingga menimbulkan kesalahan. Melalui hasil test diketahui bahwa mahasiswa banyak melakukan kesalahan pada pelafalan kata kerja dan kata benda. Melalui kuesioner diketahui faktor yang menjadi penyebab siswa melakukan kesalahan adalah faktor dari materi pengajaran dan pengajar serta dari dalam diri mahasiswa sendiri.

**Kata Kunci :** pemahaman kesalahan, analisa kesalahan, angkatan 2016

#### 摘要

这项研究主要讨论了中文系 2016 届学生对汉语多音字的理解。本研究的目的是为了了解中文系 2016 年学生对汉语多音字的理解。并且找出学生们在使用多音字中出现错误的原因。研究的过程当中使用测试、问卷调查以及访谈而获得的数据。通过访谈，可以看出错误的原因在于语际错误，其中学生们不关注语言中的对象，从而导致错误。通过调查问卷，我们知道导致学生犯错的因素教学和教材以及学生自身的原因。

**关键词：**错误的了解，错误分析，2016 届

## PENDAHULUAN

Dalam belajar bahasa asing seperti Bahasa Mandarin siswa diharapkan dapat menguasai seluruh keseluruhan dari Bahasa Mandarin sehingga didapatkan hasil belajar yang optimal. Pada kenyataannya dalam sebuah proses pembelajaran terdapat kesulitan yang nantinya akan menjadi permasalahan dalam suatu proses pembelajaran. Bahasa Mandarin tidak lepas dari aspek pelafalan, tata bahasa dan penulisan aksara Mandarin (*Hanzi*).

Menurut Djiwandono (1996, p.68) aspek berbahasa yang penting dikuasai untuk mampu berbicara adalah kosa kata, tatabahasa dan pelafalan. Sedangkan aspek non berbahasa yang tidak kalah penting adalah unsur isi dari pesan yang ingin di sampaikan. Tanpa isi yang diidentifikasi secara jelas, makna pesan yang ingin disampaikan secara lisan pun tidak akan tersampaikan dengan baik.

Pelafalan merupakan dasar bagi seseorang mampu berbicara dengan benar. Di dalam Bahasa Mandarin pelafalan yang tepat sangat penting, bila melakukan kesalahan sedikit saja pada pelafalan dapat berbeda arti. Sehingga perlu belajar lebih dalam lagi mengenai pelafalan.

Zhou Qi (2016) mengatakan ada beberapa karakter *Hanzi* sama yang memiliki lebih dari satu bunyi dalam karakter China, kata yang sama, pengucapan yang berbeda dalam kata atau konteks yang berbeda dan beberapa kata bahkan memiliki lima atau enam pengucapan. Ketika menemukan karakter *Hanzi* sama yang memiliki lebih dari satu bunyi. Jika hanya mengetahui satu bunyi dan tidak mengetahui bunyi yang lain akan mengalami salah pelafalan. Kata yang sama, pengucapannya berbeda.

Kesalahan berbahasa menunjukkan bahwa tujuan pengajaran bahasa belum tercapai secara maksimal, dan harus dikurangi sampai ke batas minimal, bahkan diusahakan dihilangkan sama sekali. Apabila dibiarkan, kesalahan berbahasa akan membuat mahasiswa menjadi terbiasa, dan kesalahan tersebut akan terbawa terus menerus sehingga sulit diperbaiki atau dihilangkan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana pemahaman mahasiswa Program Studi Bahasa Mandarin Universitas Kristen Petra terhadap pelafalan karakter *Hanzi* sama yang memiliki lebih dari satu bunyi ? Faktor apa saja yang menyebabkan mahasiswa Program Studi Bahasa Mandarin angkatan 2016 Universitas Kristen Petra melakukan kesalahan dalam pelafalan ? Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap pelafalan Karakter *Hanzi* sama yang memiliki lebih dari satu bunyi pada mahasiswa Program Studi Bahasa Mandarin angkatan 2016 Universitas Kristen Petra yang berjumlah 10 orang mahasiswa. Mengetahui penyebab yang menyebabkan mahasiswa Bahasa Mandarin angkatan 2016 dalam melakukan kesalahan dalam pelafalan.

## KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Peraturan Cara Membaca Karakter *Hanzi* Sama yang Memiliki Lebih Dari Satu Bunyi

Menurut (普通话异读词审音表 Tabel Panduan Pelafalan Bahasa Mandarin) yang diterbitkan oleh negara Tiongkok pada bulan 12 tahun 1985, kita dapat menyimpulkan bahwa huruf Karakter *Hanzi* sama yang memiliki lebih dari satu bunyi memiliki kriteria tertentu. Kriteria tersebut dapat kita bagi menjadi tiga seperti yang terlampir dibawah ini :

1. Makna kata berbeda, memiliki pelafalan yang berbeda.

Banyak sekali *Hanzi* yang memiliki pelafalan yang berbeda-beda, alasan utamanya yaitu karena setiap *Hanzi* yang sama dapat memiliki arti yang berbeda, sesuai dengan cara pelafalannya. Bahkan beberapa *Hanzi* memiliki makna yang sangat jauh berbeda, dan sama sekali tidak memiliki hubungan antara satu dan lainnya, dan dalam penggunaannya sudah dapat dikategorikan sebagai huruf yang berbeda. Contohnya, huruf “参” memiliki tiga pelafalan yang berbeda dan setiap pelafalan memiliki makna yang jauh berbeda dan tidak berkaitan satu dan lainnya. 参 cān (bermakna mengikuti) 参加参拜高参.

shēn (kata benda) 人参 gingseng, 参商 nama bintang.

cān (bermakna tidak beraturan) 参差不齐 tidak rata, 参错 kesalahan.

2. Jenis kata berbeda, memiliki pelafalan yang berbeda

Dalam buku (普通话异读词审音表 Tabel Panduan Pelafalan Bahasa Mandarin) edisi revisi, dibelakang setiap huruf sama yang memiliki pelafalan berbeda, tertulis jenis kata yang dimaksud seperti kata benda, kata kerja, dan lain-lain. Hal ini menjelaskan bahwa *Hanzi* yang memiliki beberapa pelafalan juga mungkin memiliki jeniskata yang berbeda, beserta cara membaca yang berbeda. Biasanya, huruf-huruf tersebut memiliki makna yang tidak terlalu berbeda, hanya saja pengucapan dan nada yang berbeda, dan mereka hanya memiliki sedikit perbedaan.

长 cháng (Kata keterangan) : 很长 Panjang, 长远 Jauh, 长久 Lama

长 zhǎng (Kata sifat) : 生长 tumbuh kembang, 成长 tumbuh besar, 长知识 menambah ilmu pengetahuan 数 shù (Kata kerja) 数落 mengkritik, 数不清 tidak terhitung, 数得着 dapat diandalkan 数 shù

(Kata benda) 数据 data, 数量 jumlah, 数额 kuota 数 shuò (Kata keterangan) 数见不鲜 Bukan sesuatu yang baru 为 wéi (Kata kerja)

大有可为 Memiliki prospek yang bagus, 认为 mengira, 成为 Menjadi wéi (Preposisi) 为人民服务 Melayani masyarakat, 为虎作伥 Membantu melakukan kejahatan.

3. Jenis tulisan berbeda, memiliki pelafalan yang berbeda

Dalam buku (普通话异读词审音表 Tabel Panduan Pelafalan Bahasa Mandarin) edisi revisi, juga terdapat banyak sekali huruf yang pada belakangnya diikuti oleh huruf “文”“语”, huruf yang belakangnya diikuti oleh huruf“语”berarti huruf ini lebih sering digunakan untuk berkomunikasi secara oral atau lisan, sebaliknya huruf yang diikuti oleh huruf“文”lebih sering digunakan secara tertulis. Banyak sekali huruf yang memiliki arti sama, bahkan

tidak ada perbedaan sama sekali dalam pelafalan ataupun arti. Perbedaannya hanya terletak pada penggunaan setiap huruf yang berbeda, baik untuk digunakan secara tertulis, maupun secara lisan. Contohnya :

差 chā (digunakan secara tertulis) 偏差 cenderung buruk, 差异 perbedaan, 阴差阳错 kesalahan yang terjadi karena kombinasi

差 chà (digunakan secara lisan) 差不多 kurang-lebih, 差不离 mirip, 差点儿 hampir

薄 bó (digunakan secara tertulis, sering digunakan secara disyllabic) 薄弱 lemah, 稀薄 tipis, 尖嘴薄舌 suka berbicara sembrono

báo (digunakan secara lisan, sering digunakan sebagai kata tunggal) 被子很薄 selimut sangat tipis.

## 2.2 Pelafalan dan makna Karakter *Hanzi* sama yang memiliki lebih dari satu bunyi

### 1. 觉

读 cara membaca “jué” (人或动物的哭管 indera manusia dan hewan) 对外界刺激的感知和辨别 sebagai pembeda indera : 视觉 rasa lihat; rasa visual, 听觉 indera dengar; pendengaran.

读 dibaca “jiào” (名字 nama) 从入睡到睡醒的过程 sebagai proses mulai tidur hingga terbangun : 午觉 tidur siang, 睡觉 tidur.

### 2. 还

读 cara membaca “hái” 副词 kata keterangan

表示现象继续存在或动作继续进行 menunjukkan bahwa fenomena berlanjut atau tindakan berlanjut : 仍旧 masih.

Selain dibaca “hái”, kata 还 juga dibaca “huán”

回报别人对自己的行动 : menghargai tindakan orang lain terhadap diri mereka sendiri: berbalik.

### 3. 长

长 dibaca “cháng” 两端的距离远 jarak antara dua tempat (跟“短”相对 anonim dari pendek) : 长短 panjang, 长途 jarak jauh, 长龙 antrian panjang.

Selain dibaca “cháng”, kata 长 juga dibaca “zhǎng” yang memiliki arti 年纪较大 usia lanjut : 年长 umur panjang. 排行中的第一个 urutan pertama dalam urutan tertentu : 长子 anak pertama, 长孙 cucu sulung; anak lelaki tertua dari anak lelaki tertua.

4. 着

Kata 着 dibaca “zhe” yang merupakan 助词 “kata bantu”. 表示动作的持续 bermakna sedang melakukan sesuatu : 正吃着饭呢 sedang makan.

Selain dibaca “zhe”, *Hanzi* 着 juga dibaca “zháo” 受到 menerima : 感到, 感到  
到 merasakan : 着迷 tergil-gila, 着火 terbakar, 着急 gelisah; cemas;  
kuatir.

5. 了

*Hanzi* 了 dibaca secara rangkai “le” yang merupakan 助词 (kata bantu). 用在  
在动词或形容词后面, 表示动作或变化已经完成 berada dibelakang  
kata kerja atau kata keterangan menandakan suatu kondisi yang sudah  
selesai/tercapai.

Selain dibaca “le”, *Hanzi* 了 juga bisa dibaca “liǎo”

明白 nyata; terang; jelas : 懂得 paham : 了解 mengerti, 不甚 了了  
tidak mengerti.

6. 得

*Hanzi* 得 dibaca “dé” 获取 menerima, 接受 menerima : 得到 dapat.  
得失 mendapatkan dan 损失 hilangan。 得益 keuntungan。 得便  
mendapatkan kemudahan。 得力 kompeten. 得济. 心得.

Selain dibaca “dé”, *hanzi* 得 juga dibaca “děi”

表示意志上或事实上的必要 menunjukkan keinginan atau kebutuhan.

7. 角

*Hanzi* 角 dibaca “jiǎo” dimana *hanzi* ini merupakan kata sifat 像兽角的形  
状 mirip tanduk seekor binatang buas, 本义就是 yang artinya sendiri  
adalah “兽角 binatang buas” 音 bunyinya jiǎo.

Selain dibaca “jiǎo”, *hanzi* 角 juga dibaca “jué”

其含义有 memiliki arti : 角色 peran; peranan (戏剧 opera) 影视中演  
员扮演的剧中人物 tokoh dalam sebuah opera atau film, 比喻生活中  
各种类型的人物, 角力 (比赛力气), 角斗 (搏斗比赛),  
角逐 (竞赛或竞争) atau juga sebuah metafora dalam kehidupan  
sehari-hari, pertarungan (adu kuat), pertarungan, balapan (adu kecepatan).

8. 行

*Hanzi* ini dibaca “háng” 行列 barisan, 人或约排列成的一字形 orang  
 行 atau barang yang diurutkan menjadi satu baris : 第三行 baris nomor tiga,  
 行距 jarak antar baris.

行 Selain dibaca “háng”, *hanzi* ini juga dibaca “xíng”

走 berjalan : 向前开进 menuju kedepan : 行走 berjalan、 行驶  
 mengemudi、 日行千里 perjalanan jauh.

9. 调

*Hanzi* 调 dibaca “diào” 调查 penyelidikan;pemeriksaan : 了解  
 mengerti;memahami : 调研 penelitian ( 调查研究 penelitian dan  
 investigasi) .

Selain dibaca “diào”, *hanzi* 调 dibaca “tiáo”

使配合的当 kecocokan : 调匀 dicampur rata、 调整 disesuaikan.

10. 差

*Hanzi* 差 dibaca “chā” 多用于口语 digunakan secara lisan : 差不多  
 hampir; kurang lebih, 差得远 perbedaan jauh.

Selain dibaca “chā”, *hanzi* ini juga bisa dibaca 差 “chāi”

被派去做的事 ditugaskan untuk mengurus suatu hal : 美差、 出差  
 dinas luar kota.

11. 给

*Hanzi* 给 dibaca “jǐ” dan digunakan secara tertulis。 ( 补给)

Selain dibaca “jǐ”, *hanzi* ini juga dibaca “gěi” dan digunakan secara lisan,  
 contohnya: 给他一封新= mengirim sepucuk surat untuknya.

12. 说

*Hanzi* ini dibaca “shuō” dan digunakan untuk mengutarakan maksud dari  
 pembicara : 介绍 memperkenalkan;introduksi, 解释  
 menjelaskan;menerangkan : 法, 述 menjabarkan.

Selain dibaca “shuō”, *hanzi* 说 juga dibaca “shuǐ” yang digunakan untuk  
 memberikan saran, contohnya : 使人听从自己的主张 membuat orang-  
 orang mendengarkan diri sendiri : 他到处游 dia berenang ke sembarang  
 arah.

13. 咳

*Hanzi* ini dibaca “ke” merupakan sebuah kata yang berhubungan dengan saluran pernafasan, yang mendapatkan rangsangan, menghembuskan nafas dalam-dalam, sembari mengeluarkan suara, bisa juga membersihkan kotoran atau benda asing di saluran pernafasan, bisa jadi sebuah tanda-tanda dari penyakit.

Selain dibaca “ke”, *hanzi* ini juga bisa dibaca “hāi”

Menarik napas, mengeluh : menghembuskan nafas .

14. 系

*Hanzi* ini dibaca “xì”. Ada banyak huruf dengan pelafalan xi, sistem, komunikasi, hubungan, mengikat tali sepatu, mengancingkan kancing 系统 à n y í dīng d e guān x ì z ū chéng d e tóng lèi shì w ù sistem[xì tǒng] : 按一定的关系组成的同类事物 menekan suatu tombol.

Selain dibaca “xì”, juga bisa dibaca “jì” yang artinya, 结 menggabungkan, kòu x ì xié dài 扣 mengaitkan : “系鞋带 menali sepatu” “系扣子 mengaitkan kancing”.

15. 重

*Hanzi* ini dibaca “chóng” 重复 chóng f ù mengulangi; membuat atau melakukan lagi yang sama : chóng di é dōng , 重叠 : x ì m ó i zhòng l e , 东西买重了 membeli barang yang sama dua kali、chóng h é , 重合 bersatu kembali, chóngchàng 重唱 nyanyian dari dua suara atau lebih, chóngyángjié 重阳节 perayaan memperingati orang lanjut usia.

### 2.3 Penyebab kesalahan (Errors)

Kesalahan disebabkan oleh faktor kompetensi, dalam hal ini, pembelajar memang belum memahami sistem linguistik bahasa yang dipelajari atau digunakannya. Kesalahan biasanya terjadi secara konsisten, yang berarti kesalahan tersebut dilakukan secara sistematis, hal ini sama dengan pendapat Liu (2000), *errors* adalah tidak baiknya menguasai bahasa target sehingga menimbulkan kesalahan yang bersifat sistematis. Pembelajar kebanyakan tidak mengetahui dimana letak kesalahannya. Kesalahan ini dapat berlangsung lama jika tidak segera diperbaiki. Perbaikan biasanya dilakukan oleh guru, misalnya melalui pengajaran remedial, latihan, praktik, dan sebagainya. Sering dikatakan bahwa kesalahan merupakan gambaran tentang pemahaman siswa terhadap sistem bahasa yang sedang dipelajari. Bila tahap pemahaman siswa terhadap sistem bahasa yang sedang dipelajari ternyata kurang, maka kesalahan sering terjadi. Kesalahan tersebut akan berkurang apabila tahap pemahamannya semakin meningkat ( Tarigan, 2011, p.68).

Menurut Lu (1987) kesalahan dalam pengajaran adalah salah satu penyebab kesalahan atau bisa dikatakan bahwa adalah penyebab kesalahan utama. Kesalahan dalam menjelaskan juga berbagai macam, penyampaian materi yang sudah ada, kurang fokus, kurang spesifik, secara singkat, bahkan penjelasan yang kurang mendalam merupakan sebuah hal yang umum terjadi.

## 2.4 Penyebab Kesalahan Pelafalan Karakter *Hanzi* Sama yang Memiliki Lebih Dari Satu Bunyi

Pengaruh lapisan pragmatis pada pengucapan kata-kata polifonik tercermin dalam perbedaan frekuensi pragmatis dari berbagai suara kata-kata polifonik, dan perbedaan ini akan mempengaruhi pengucapan kata-kata polifonik yang sebenarnya. Misalnya, kata “处” 《现代汉语频率词典》 "Kamus Frekuensi China Modern" adalah 401, dan kata "处" hanya 84. Menurut statistik survei kami, "处" <sup>chù</sup> chu memiliki tingkat membaca 19% ( kata benda). Jumlah kata "Kamus Frekuensi Bahasa Cina Modern" adalah 95. Kata "场" <sup>chǎng</sup> ( kata benda) adalah 22. Tingkat kesalahan "场" <sup>chǎng</sup> adalah nol, dan tingkat kesalahan “场” <sup>chǎng</sup> adalah 26,5%.(Yang Hua, 2003).

## METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis kesalahan, terlebih lagi teknik wawancara dipilih penulis untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam sehingga hasil wawancara dapat menjadi suatu analisis yang valid dan juga solid. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Bahasa Mandarin Universitas Kristen Petra angkatan 2016. Peneliti telah melakukan pengambilan sampel namun meneliti populasi secara keseluruhan yaitu berjumlah 10 narasumber. Pada penelitian ini, penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data. Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara memberikan tes, kuesioner, dan kemudian dilanjutkan dengan wawancara sebagai instrumen penelitian.

### 3.3 Perancangan Alat Uji

#### 3.3.1 Perancangan Soal Tes

Hal pertama yang dilakukan untuk perancangan tes ialah mencari soal mengenai karakter *Hanzi* yang memiliki lebih dari satu bunyi. Perancangan soal tes yang dilakukan penulis ialah sebagai berikut:

Penulis menyebarkan sebanyak 15 soal yang terdiri dari 70 kosa kata kepada narasumber, yaitu mahasiswa Universitas Kristen Petra Program Studi Bahasa Mandarin angkatan 2016. Kosakata diambil dari buku 《汉语教程》 Hanyu Jiaocheng jilid satu hingga enam yang ditulis oleh 杨寄洲 Yang Jizhou 2006 karena buku tersebut digunakan sebagai subjek penelitian dalam mempelajari Bahasa Mandarin. Buku Hanyu Jiaocheng juga merupakan buku pedoman bagi pengajar dan pembelajar Bahasa Mandarin dalam mempelajari Bahasa Mandarin.

Soal yang diberikan kepada narasumber terbagi menjadi 2 bagian yang harus di baca. Bentuk soal tes bagian pertama membaca kosa kata karakter *Hanzi* sama yang memiliki lebih dari satu bunyi. Soal bagian kedua berbeda dengan bagian yang pertama, pada bagian kedua ini narasumber bukan membaca kosa kata saja tapi juga membaca kalimat yang berisikan kosa kata karakter *Hanzi* sama yang memiliki lebih dari satu bunyi.

I. Contoh soal di bagian pertama

1	<sup>tīng jué</sup> a. 听觉	<sup>wǔ jiào</sup> b. 午觉	<sup>jué de</sup> c. 觉得
	<sup>shì jué</sup> d. 视觉	<sup>shuì jiào</sup> e. 睡觉	<sup>zhōng jiào</sup> f. 中觉

II. Contoh soal di bagian kedua

1. <sup>qǐng bǎ zhè fēng xìn jiāo gěi tuán zhǎng</sup> , <sup>gào sù tā</sup> , <sup>qián xiàn de gòng jī yī</sup> , <sup>dìng yào yǒu bǎo zhàng</sup> 。  
请把这封信交给团长，告诉他，前线的供给，一定要有保障。

### 3.3.2 Perancangan Kuesioner

Mahasiswa diminta untuk membaca soal dengan baik dalam sekali baca. Peneliti memberikan soal dengan kosa kata yang pernah dipelajari oleh mahasiswa selama belajar di Program Studi Bahasa Mandarin Universitas Kristen Petra.

Penulis juga membuat pertanyaan yang ada di kuesioner sesuai dengan data yang penulis ingin dapatkan. Penulis juga memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan topik yang penulis buat.

### 3.3.3 Perancangan Wawancara

Untuk mengetahui lebih dalam mengenai cara narasumber dalam mempelajari karakter *Hanzi* sama yang memiliki lebih dari satu bunyi. Penulis akan melakukan wawancara kepada sejumlah narasumber yang dilakukan secara acak. Pertanyaan wawancara yang akan ditanyakan sama dengan pertanyaan kuesioner yang telah dibagi namun digali lebih dalam. Penulis akan mengajukan pertanyaan yang mengarah pada jawaban yang salah dalam tes untuk mengetahui kesalahan pengerjaan dari narasumber.

### 3.3.4 Analisa Data

Penulis akan melakukan analisis data berdasarkan teori yang terdapat pada bab dua. Selanjutnya, setelah mendapatkan hasil data tes yang telah terkumpul akan diklasifikasikan yaitu dengan melakukan identifikasi kesalahan dan mencari penyebab kesalahan melalui wawancara.

Dalam penelitian ini, penulis terhadap mahasiswa Program Studi Bahasa Mandarin angkatan 2016 Universitas Kristen Petra telah memberikan tes Karakter *Hanzi* sama yang memiliki lebih dari satu bunyi yang sudah dipelajari oleh siswa. Soal dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama tentang membaca kosakata dan bagian kedua membaca kalimat. Tes terdiri dari 15 pertanyaan, termasuk 70 kosa kata dan 5 kalimat yang setiap kalimatnya ada 2 Karakter *Hanzi* sama yang memiliki lebih dari satu bunyi.

## HASIL ANALISIS

Dalam penelitian ini, penulis terhadap mahasiswa Program Studi Bahasa Mandarin angkatan 2016 Universitas Kristen Petra telah memberikan tes Karakter *Hanzi* sama yang memiliki lebih dari satu bunyi yang sudah dipelajari oleh siswa.

Soal dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama tentang membaca kosakata dan bagian kedua membaca kalimat. Tes terdiri dari 15 pertanyaan, termasuk 70 kosa kata dan 5 kalimat yang setiap kalimatnya ada 2 Karakter *Hanzi* sama yang memiliki lebih dari satu bunyi.

## 4.2 Pelafalan Karakter *Hanzi* sama yang memiliki lebih dari satu bunyi

### 4.2.1 Klasifikasi Karakter *Hanzi* sama yang memiliki lebih dari satu bunyi dan analisa kesalahan

Agar lebih detail penulis menganalisis kesalahan yang dimiliki siswa dalam pelafalan Karakter *Hanzi* sama yang memiliki lebih dari satu bunyi, penulis mengklasifikasikan Karakter *Hanzi* sama yang memiliki lebih dari satu bunyi yang digunakan dalam tes sesuai dengan tiga aturan pengucapan Karakter *Hanzi* sama yang memiliki lebih dari satu bunyi. Penulis mengklasifikasikan sebagai berikut:

#### 4.2.1.1 Bagian pertama dari pertanyaan tes membaca kosa kata Karakter *Hanzi* sama yang memiliki lebih dari satu bunyi

Dapat diketahui bahwa Karakter *Hanzi*, "觉" <sup>jiào</sup> memiliki dua pengucapan pengucapan jué, jiào. Dapat digunakan sebagai kata kerja dan kata benda, pengucapannya tidak harus sama, tetapi pengucapannya sama ketika artinya sama. Ini sejalan dengan aturan pertama dalam hukum pengucapan Karakter *Hanzi* sama yang memiliki lebih dari satu bunyi di paragraf sebelumnya. "Artinya sama dan pengucapannya berbeda."

Dapat diketahui bahwa Karakter *Hanzi* "还" huán, hái memiliki arti yang sama dan pengucapan yang sama. Siswa melakukan kesalahan dalam melafalkan "还" huán, hái sebagai kata keterangan, kata kerjanya sama dengan pelafalan, dan "还" ketika pelafalannya sama, makna kata itu sama. Dalam hukum pelafalan Karakter *Hanzi* sama yang memiliki lebih dari satu bunyi, makna kata berbeda, pelafalannya berbeda, artinya makna kata berbeda, dan pelafalannya berbeda secara alami, dengan cara ini, kita juga dapat memahami bahwa arti kata itu sama dan pelafalannya sama. Karakter *Hanzi* ini juga diklasifikasikan sebagai jenis kata pertama dengan makna dan pengucapan yang berbeda. Pelafalan Karakter *Hanzi* sama yang memiliki lebih dari satu bunyi semacam itu sangat berbeda, dan arti kata-kata tersebut pada dasarnya tidak berhubungan satu sama lain. seperti peraturan 1: arti kata itu berbeda, pengucapannya juga berbeda.

Dapat diketahui bahwa Karakter *Hanzi* "长" zhǎng, cháng. Dapat dilihat dari hasil tes siswa yang salah adalah jenis kata kerja. "长" zhǎng berarti bahwa pengucapan yang berbeda memiliki fungsi untuk membedakan bagian dari ucapan. Secara umum, pengucapan polifonik seperti itu sangat mirip, dan hanya ada sedikit perbedaan dalam salah satu bunyi, sajak dan nada. Itu adalah bagian dari pelafalan yang dapat diubah. Ketika bagian pelafalan itu dapat dipindahkan ke bagian pelafalan yang lain dengan satu bagian pelafalan, itu akan berubah dalam pengucapan. Seperti: "长成" zhǎng chéng Great Wall Ini adalah kata benda tetapi

"长" zhǎng di Great Wall adalah kata sifat, jadi kata Great Wall adalah untuk menggambarkan makna, pertumbuhan adalah makna tindakan.

Dapat diketahui bahwa Karakter Hanzi “着” zháo, zhe termasuk kriteria 2 karena memiliki makna yang tidak terlalu berbeda, pengucapan dan nada yang berbeda, dan hanya memiliki sedikit perbedaan. Diketahui bahwa banyak mahasiswa yang salah melakukan pelafalan pada jenis kata kerja.

Dapat diketahui bahwa Karakter Hanzi “了” le, liǎo termasuk kriteria 1 karena memiliki makna yang sama dan memiliki hubungan antara satu dan yang lainnya. Diketahui bahwa banyak mahasiswa yang salah melakukan pelafalan pada jenis kata kerja.

Dapat diketahui bahwa Karakter Hanzi “得” déi, dé termasuk kriteria 2 karena memiliki makna yang tidak terlalu berbeda, pengucapan dan nada yang berbeda, dan hanya memiliki sedikit perbedaan. Diketahui bahwa banyak mahasiswa yang salah melakukan pelafalan pada jenis kata keterangan.

Dapat diketahui bahwa Karakter Hanzi “角” jué, jiǎo termasuk kriteria 1 karena memiliki makna yang jauh berbeda dan tidak memiliki hubungan antara satu dan yang lainnya. Diketahui bahwa banyak mahasiswa yang salah melakukan pelafalan pada jenis kata benda.

Dapat diketahui bahwa Karakter Hanzi “行” xíng, háng termasuk kriteria 1 karena memiliki makna yang jauh berbeda dan tidak memiliki hubungan antara satu dan yang lainnya. Diketahui bahwa banyak mahasiswa yang salah melakukan pelafalan jenis kata benda.

Dapat diketahui bahwa Karakter Hanzi “调” tiáo, diào termasuk kriteria 1 karena memiliki makna yang jauh berbeda dan tidak memiliki hubungan antara satu dan yang lainnya. Diketahui bahwa banyak mahasiswa yang salah melakukan pelafalan pada jenis kata kerja.

Dapat diketahui bahwa Karakter Hanzi “差” chā, chāi termasuk kriteria 1 karena memiliki makna yang jauh berbeda dan tidak memiliki hubungan antara satu dan yang lainnya. Diketahui bahwa banyak mahasiswa yang salah melakukan pelafalan pada jenis kata kerja.

#### **4.2.2 Bagian II pertanyaan tes, membaca kata-kata polifonik dalam kalimat dengan kata-kata polifoni**

1. Karakter *Hanzi* sama yang memiliki lebih dari satu bunyi "给" gěi dan jì pertanyaan tes "tolong berikan surat ini kepada kepala tim dan katakan kepadanya bahwa keamanan harus dijamin". Dua pengucapan yang diberikan dalam judul adalah gěi (20%) dan jì (60%). Mereka semua digunakan sebagai kata kerja, tetapi artinya berbeda dan pengucapannya *Hanzi* berbeda. Sebagian besar siswa tidak menguasai pengucapan jì. Siswa tidak mengerti arti kata ini.

2. Karakter *Hanzi* sama yang memiliki lebih dari satu bunyi "说" *shuō* dan *shuǐ* pertanyaan tes "dia mengatakan akan melobi anggota dewan lainnya." Dua pengucapan yang disebutkan dalam pertanyaan adalah *shuō* (0%) dan *shuǐ* (60%). Keduanya digunakan sebagai kata kerja, tetapi artinya berbeda dan pengucapannya berbeda. Sebagian besar siswa tidak tahu pengucapan *shuǐ*. Siswa tidak mengerti arti kata ini,

3. Karakter *Hanzi* sama yang memiliki lebih dari satu bunyi “咳” *ké* dan *hāi* pertanyaan tes “咳 *hāi* “Bagaimana kamu bisa batuk lagi”. Dua pengucapan *ké* (60%) dan *hāi* (70%) dalam judul pertanyaan berbeda dalam gaya dan pengucapan. Kedua kata itu berbeda. *hāi* adalah nada ekspresi, dan *ké* adalah gejala penyakit tertentu. *hāi*, yang jarang digunakan oleh siswa yang bahasa ibunya adalah bahasa Indonesia, akan merespons dalam bahasa asli mereka. *ké* adalah gejala penyakit tertentu dan jarang digunakan.

4. Karakter *Hanzi* sama yang memiliki lebih dari satu bunyi “系” *jì*, *xì* dari pertanyaan tes “Atasan Anda mengenakan syal merah ke sekolah untuk menghubungi para pebisnis muda untuk berpartisipasi pada acara tersebut. “系” *jì*, *jì* (40%) dan *xì* (30%) *xì* berbeda dalam arti dan pengucapan. *jì* adalah arti simul. *xì* adalah arti hubungan dan koneksi.

5. Karakter *Hanzi* sama yang memiliki lebih dari satu bunyi “重” *zhòng*, *chóng* pertanyaan tes “Guru sangat mementingkan pertanyaan ini, silakan ulangi lagi.” Dua pengucapan yang disebutkan dalam pertanyaan adalah *zhòng* (30%) dan *chóng* (40%) *zhòng* adalah penting, signifikan, berat, gravitasi. *chóng* adalah pengulangan atau dapat dipahami sebagai tidak sekali, membaca kembali.

## KESIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan oleh penulis untuk mengetahui pemahaman mahasiswa Program Studi Bahasa Mandarin angkatan 2016 terhadap pelafalan Karakter *Hanzi* yang memiliki lebih dari satu bunyi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, penulis menyimpulkan bahwa mahasiswa memiliki kesalahan dalam pemahaman menguasai tentang Karakter *Hanzi* sama yang memiliki lebih dari satu bunyi.

Dari hasil analisa yang terdapat di bab 4 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa melakukan kesalahan terbanyak terhadap pelafalan kata benda dan kata kerja. Faktor yang mempengaruhi siswa melakukan kesalahan dalam melafalkan Karakter *Hanzi* yang memiliki lebih dari satu bunyi karena faktor pengajar dan pelajar.

### 5.2 Saran

Perlu perhatian lebih lanjut dari pihak pengajar agar pelajar dapat mempelajari tentang Karakter *Hanzi* yang memiliki lebih dari satu bunyi dengan lebih intens. Pemberian latihan untuk menambah pengetahuan siswa terhadap Karakter *Hanzi* yang memiliki lebih dari satu dapat dilakukan agar siswa tidak melakukan kesalahan yang terus berulang.

Karena keterbatasan waktu dalam penyusunan penelitian ini, ditambah dengan kemampuan penulis yang juga terbatas, penelitian ini memiliki banyak ketidak sempurnaan. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih dalam dari penelitian yang sudah peneliti lakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Deng, Yaoying. (2011). *Tanxun duoyinzi de duiyin guilü*. Retrieved 23 Juli 2019 [http://old.pep.com.cn/czyw/xszx/ywzs/201104/t20110401\\_1031296.html](http://old.pep.com.cn/czyw/xszx/ywzs/201104/t20110401_1031296.html).
- Djiwandono, M. S. (1996). *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung : ITB Bandung.
- [Tarigan, H.G. \(2011\). \*Pengajaran analisis kesalahan berbahasa\*. Bandung: Angkasa](#)
- Xiandai Hanyu Cidian. (2002). *Zhongguo shehui kexueyuan yuyan yanjiu suo cidian bianji shi bian*.
- Kamus Besar Tionghoa-Indonesia. (2002). Beijing: Wai wen chubanshe Beijing.
- Liu, Fengyun.(2018). *Xinkebiao bihua bushou jieyou tongyi jinyi fanyi zuci dapei zaoju duoyinduoyinzi cidian*. Shangwu yin shu guan guoji you xian gongsi chubanshe.
- Xiandai Hanyu Cidian. (2002). *Zhongguo shehui kexueyuan yuyan yanjiu suo cidian bianji shi bian*.
- Yang hua. (2003). *Duoyin cuo du yu yu yong pinlu de guanxi*. Heilongjiang daxue haerbin.
- Yang, J.Z. (2006). *Hanyu jiaocheng di yi ce shang (xiu ding ben)*. Beijing: Beijing Yuyan Wenhua Daxue Chubanshe.
- Yang, J.Z. (2006). *Hanyu jiaocheng di yi ce xia (xiu ding ben)*. Beijing: Beijing Yuyan Wenhua Daxue Chubanshe.
- Yang, J.Z. (2006). *Hanyu jiaocheng di er ce shang (xiu ding ben)*. Beijing: Beijing Yuyan Wenhua Daxue Chubanshe.
- Yang, J.Z. (2006). *Hanyu jiaocheng di er ce xia (xiu ding ben)*. Beijing: Beijing Yuyan Wenhua Daxue Chubanshe.
- Yang, J.Z. (2006). *Hanyu jiaocheng di san ce shang (xiu ding ben)*. Beijing: Beijing Yuyan Wenhua Daxue Chubanshe.
- Yang, J.Z. (2006). *Hanyu jiaocheng di san ce xia (xiu ding ben)*. Beijing: Beijing Yuyan Wenhua Daxue Chubanshe.
- Zhou, J. (2008). *Chang jian hanyu zi ci du yong cuowu bianxi shouce*. Hebei: chuban zhuan mei jituan.